

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang dideskripsikan dalam Bab IV, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Penerapan Model Pembelajaran Induktif pada materi pemecahan masalah matematika berkaitan dengan pecahan sederhana di kelas IIIA SDN yang berada di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Pelaksanaan tindakan siklus I, II dan III dalam kegiatan pembelajarannya disesuaikan dengan tahapan pembelajaran pada model pembelajaran induktif yakni, pada strategi pertama yaitu pembentukan konsep terdiri dari 1) Mengidentifikasi dan menyebutkan data satu persatu. Data yang relevan dimasukkan ke dalam topik masalah, 2) Mengelompokkan data ke dalam kategori yang sejenis, dan 3) Mengembangkan label-label dalam setiap kategori. Kemudian strategi yang kedua yaitu interpretasi data dengan tahapan 1) Mengidentifikasi dimensi-dimensi yang saling berhubungan, 2) Menjelaskan dimensi-dimensi yang saling berhubungan, dan 3) Membuat inferensi atau kesimpulan dan strategi yang ketiga yaitu aplikasi prinsip dengan tahapan 1) Memprediksi akibat, menjelaskan fenomena yang tidak lumrah dan melakukan hipotesis, 2) Menjelaskan dan atau mendukung hipotesis, dan 3) Menguji perkiraan. Semua tahapan tersebut pada model pembelajaran induktif sudah terlaksana dengan baik. Dalam tiga kali pembelajaran, siswa sudah dapat mengikuti dengan baik. Menggunakan *setting* diskusi kelas, pelaksanaan pembelajaran dengan model induktif menjadi lebih aktif dan siswa pun responsif. Siswa menjadi aktif mengemukakan jawaban di depan kelas dan mengemukakan pendapat tanpa adanya paksaan dari guru.
2. Perkembangan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa pada pembelajaran matematika di kelas IIIA SDN yang berada di Kota Bandung Kecamatan Sukajadi dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang dirancang sebagai

tes evaluasi kemampuan matematis. Peningkatan ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang diperoleh pada siklus I sebesar 52,83 dengan presentase pencapaian KKM sebesar 35,7%. Nilai rata-rata pada siklus II sebesar 68,53 dengan presentase pencapaian KKM sebesar 60,7%. Kemudian nilai rata-rata pada siklus III sebesar 82,05 dengan presentase pencapaian KKM sebesar 85,7%. Dari ketiga siklus tersebut menunjukkan nilai rata-rata dan presentase pencapaian KKM lebih besar dibandingkan dengan sebelum menerapkan Model Pembelajaran Induktif yaitu nilai rata-rata sebesar 45,7 dan presentase pencapaian KKM sebesar 21,4%.

B. Rekomendasi

Penelitian ini terbukti memberikan hasil yang positif dalam peningkatan kualitas pembelajaran matematika baik itu proses pembelajaran maupun hasil yang diperoleh siswa. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang mungkin akan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait untuk SDN yang berada di Kota Bandung Kecamatan Sukajadi.

1. Bagi Guru

- a. Penerapan Model Pembelajaran Induktif dalam pembelajaran matematika tidak hanya terbatas pada satu pokok bahasan saja akan tetapi Penerapan Model Pembelajaran Induktif ini dapat diterapkan pada pokok bahasan yang lainnya yang ada pada pembelajaran matematika. Karena dengan menerapkan Model Pembelajaran Induktif, guru dapat meningkatkan aktivitas siswa dan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Namun, setelah dilakukan penelitian bahwa indikator kemampuan komunikasi matematis menurut Cai, Lane, and Jakabscin itu kurang membentuk konsep matematika. Maka, guru hendaknya mengaplikasikan dengan cara dan media lain dalam tahap pembentukan konsep.
- b. Hendaknya guru mengkaji teori yang ada dalam Model Pembelajaran Induktif serta memperhatikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran Induktif agar kualitas pembelajaran dapat meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hendaknya mengkaji lebih dalam dan menguasai teori-teori yang berkaitan dengan Model Pembelajaran Induktif agar pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Induktif lebih efektif.
- b. Dalam menerapkan Model Pembelajaran Induktif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa hendaknya peneliti selanjutnya memperbaiki atau menyempurnakan tahapan yang ada pada model pembelajaran induktif agar kemampuan pembentukan konsep siswa lebih optimal.